

ABSTRAK

Nagari Air Bangis memiliki berbagai kesenian tari-tarian tradisi seperti Randai, Debus, Silat, Lukah gilo, dan Tari Salapan. Salah satu kesenian tari yang dahulunya sangat eksis dan digemari oleh masyarakat yaitu Tari Salapan. Tarian salapan ini mempunyai makna yang sangat bagus dan mempunyai ciri khas yang unik, saat ini tari Salapan sudah jarang ditampilkan ataupun dipelombakan. Hal ini disebabkan bahwa masyarakat Air Bangis sendiri lebih memilih tarian yang bersifat modern, seperti modern tari kreasi lainnya yang bersifat modern, yang mengakibatkan kesenian tari Salapan tidak seeksis dulu lagi, dilihat dari minimnya peminat serta pementasan tari Salapan. Film dokumenter Tari Salapan Air Bangis merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan agar kebudayaan lokal tetap mendapat perhatian terutama oleh generasi muda dan dapat dipertahankan oleh masyarakat luas di tengah perkembangan jaman modern ini. Film dokumenter ini menekankan Sejarah Tari Salapan Air Bangis dan dinamika pelaku Tari Salapan dalam mempertahankan kesenian ini. Metode berupa *depth interview* dengan pelaku Tari Salapan dan observasi pada pementasan kemudian pengolahan data agar dapat digunakan dalam penyusunan konsep film sehingga didapatkan hasil yang maksimal. Diharapkan dengan perancangan film dokumenter Tari Salapan Air Bangis yang berdurasi 10 menit 12 detik dapat memberi sebuah wawasan dan gambaran mengenai Tari Salapan Air Bangis kepada kalangan masyarakat luas serta dengan mengetahui akan pagelaran seni Tari Salapan Air Bangis dapat menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya lokal sehingga dapat terus dilestarikan untuk generasi berikutnya.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Tradisi, Tari Salapan, Air Bangis

ABSTRACT

Nagari Air Bangis has various traditional dance arts such as Randai, Debus, Silat, Lukah Gilo, and Salapan Dance. One of the dance arts that used to exist and was popular with the public was the Salapan Dance. This Salapan dance has a very good meaning and has unique characteristics. Currently, the Salapan dance is rarely performed or contested. This is because the people of Air Bangis themselves prefer modern dances, such as other creative modern dances, which has resulted in the art of Salapan dance not being as popular as it used to be, seen from the lack of enthusiasts and Salapan dance performances. The documentary film Salapan Air Bangis Dance is a form of effort made so that local culture continues to receive attention, especially by the younger generation and can be maintained by the wider community amidst developments in this modern era. This documentary emphasizes the history of the Air Bangis Salapan Dance and the dynamics of Salapan Dance performers in maintaining this art. The method consists of in-depth interviews with performers of the Salapan Dance and observations during the performance, then processing the data so that it can be used in preparing the film concept so that maximum results are obtained. It is hoped that by designing the documentary film Salapan Air Bangis Dance, which has a duration of 10 minutes 12 seconds, it can provide an insight and description of the Salapan Air Bangis Dance to the wider community and by knowing about the Salapan Air Bangis Dance art performance it can foster a sense of pride and love for local culture so that can continue to be preserved for the next generation.

Keywords: Documentary Film, Tradition, Salapan Dance, Air Bangis